



Pengumuman

PENETAPAN PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI PURWOREJO TAHUN 2024

Bisa diakses melalui website KPU Purworejo

<https://kab-purworejo.kpu.go.id>



Atau scan QR code

Berdasarkan Keputusan KPU Kabupaten Purworejo Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Purworejo Tahun 2024

Kab-purworejo.kpu.go.id [@kpu.purworejo](https://www.instagram.com/kpu.purworejo) [@kpupurworejokab](https://www.facebook.com/kpupurworejokab) [@KpuPurworejo](https://www.twitter.com/KpuPurworejo) [@KPU Purworejo](https://www.youtube.com/KPU_Purworejo)

HASTO-WAWAN RESMI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA YOGYA TERPILIH

Heroe-Supena Hadir, Siap Rangkul Seluruh Elemen Masyarakat

YOGYA (KR) - Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan resmi ditetapkan sebagai calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya terpilih hasil Pilkada 2024. Pasangan yang diusung partai tunggal PDI Perjuangan ini pun siap merangkul seluruh elemen masyarakat.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryosamodro, mengungkapkan penetapan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya terpilih baru digelar saat ini lantaran Mahkamah Konstitusi (MK) baru merilis Buku Registrasi Perkara Konstitusi (BRPK). "BRPK dari MK kami terima kemarin (8/1) yang menyatakan Pilkada Kota Yogya 2024 tidak ada sengketa. Sehingga penetapan pasangan calon terpilih baru bisa digelar dan hari ini (kemarin) kami tetapkan melalui sidang pleno terbuka," ungkapnya di sela memimpin Rapat Pleno Terbuka Penetapan Calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya 2024 di The Malioboro Hotel & Conference, Kamis (9/1).

Rapat pleno diikuti berbagai unsur mulai dari jajaran KPU hingga Bawaslu, para pejabat Pemkot serta Forkompimda Kota Yogya. Bahkan Heroe Supena yang sebelumnya ikut dalam kontestasi Pilkada 2024 juga turut hadir secara langsung. Hasto-Wawan menjadi calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya terpilih setelah meraih suara sah terbanyak yakni 87.485 suara atau 44,4

persen.

Terkait rencana pelantikan walikota terpilih, menurut Harsya, pihaknya belum bisa memastikan karena masih menunggu keputusan dari Menteri Dalam Negeri. "Surat penetapan ini langsung kami sampaikan ke DPRD Kota Yogya sebagai tahapan pengusulan pelantikan. Dari DPRD nanti masih harus diajukan ke Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur DIY," katanya.

Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Yogya Eko Suwanto, mengemukakan kader terbaiknya daerah terpilih itu pun menjadi kado HUT ke-52 PDI Perjuangan yang jatuh hari ini. Apalagi kemenangan Hasto-Wawan mencatatkan sejarah bagi PDI Perjuangan Kota Yogya lantaran berhasil menempatkan kader terbaiknya di lembaga eksekutif. "Ini juga kado bagi Ketua Umum DPP PDI Perjuangan Ibu Megawati Soekarnoputri yang lahir di Kota Yogya pada 23 Januari 1947," urainya.

Dirinya berharap, Hasto-Wawan mampu menjawab berbagai persoalan yang tengah dialami Kota Yogya. Mulai persoalan sampah, stunting, lapangan pekerjaan, kemiskinan hingga peningkatan kesejah-



Penetapan Hasto-Wawan sebagai calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya terpilih.

teraan. Oleh karena itu, semua pihak harus ikut dilibatkan dalam membangun Kota Yogya lima tahun ke depan.

Selaras dengan itu, Hasto mengaku dukungan seluruh masyarakat sangat dibutuhkan bagi kemajuan Kota Yogya. Apalagi ekspektasi publik terhadap kota ini sangat tinggi. Masalah kecil yang muncul di Yogya bahkan bisa langsung menjadi perhatian luas jika tidak segera tertangani. Sehingga gotong royong dan sinergitas seluruh elemen masyarakat menjadi kunci utama dalam proses pembangunan. "Kami tidak ingin euforia karena ini sebetulnya bukan akhir dari perjuangan. Justru ini menjadi langkah awal dalam menjalankan tugas yang tidak ringan. Tanggung jawabnya besar sekali karena

ekspektasi publik yang luar biasa," tandasnya.

Meski demikian, baik Hasto maupun Wawan sangat mengapresiasi masyarakat lantaran Pilkada berhasil dilalui dengan sangat kondusif, tanpa money politics maupun kasus kekerasan baik fisik maupun non fisik. Keduanya pun tengah menyiapkan masa transisi agar kelak pergantian kepemimpinan usai masa pelantikan langsung tercipta situasi yang kondusif di lembaga eksekutif. Sejumlah gagasan dan program kerja pun sudah disampaikan ke internal Pemkot. Salah satunya menyangkut sampah agar masyarakat tidak lagi direpotkan bakal ada petugas yang mengambil sampah di tiap rumah.

TEKNIK SIPIL UJB GELAR WORKSHOP

Peninjauan VMTS dan Pemutakhiran Kurikulum OBE

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Janabadra (FT UJB) menggelar workshop peninjauan visi misi tujuan sasaran (VMTS) dan pemutakhiran kurikulum Outcome-Based Education (OBE) di Riss Hotel Malioboro, Yogyakarta, Rabu (8/1). Kegiatan ini dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program akademik prodi.

Dekan FT UJB Fatsyahrina Fitriastuti ST MT menuturkan tuntutan kompetensi lulusan dan eksistensi prodi terus berkembang dinamis. FT UJB terus berupaya mengembangkan dengan mengundang stakeholders untuk memberikan masukan khususnya bagi Prodi Teknik Sipil. "Tujuan dari kegiatan ini adalah bagaimana mengimplementasikan secara optimal kurikulum berbasis OBE di Prodi Teknik Sipil," kata Fitri.

Workshop menghadirkan narasumber Anna Rina Herbranti ST MT (Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral/PUPSDM DIY), Ir Hadi Triolaksana ST MT IPU (Senior Manajer QHSE PT Wijaya Karya), dan Devi Alcitra Candra ST MT (Kepala Satuan Kerja P3N 3 BPJN NTT Kementerian PU). Turut hadir Rektor UJB Dr Risdiyanto ST MT seluruh dosen program studi, dan per-

wakilan alumni.

Menurut Fitri, Prodi Teknik Sipil UJB saat ini memiliki beberapa konsentrasi yang mendukung visi dan misinya, yaitu Rekayasa Struktur, Manajemen Konstruksi, Sumber Daya Air, Sistem Transportasi, Geoteknik dan Lingkungan. "Dalam rangka menyelaraskan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, Prodi Teknik Sipil perlu menyelenggarakan workshop reinventing VMTS secara berkala," katanya.

Lebih lanjut dikatakan Fitri, workshop ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti akademisi, praktisi, alumni, dan pengguna lulusan seperti Inkindo, Intakindo, HPJI dan Bappeda DIY. Workshop juga untuk memastikan bahwa kurikulum yang dirumuskan dapat menjawab tantangan dan peluang di masa depan serta berbasis pada outcome (outcome based education).

"Dengan penyelenggaraan workshop ini, Prodi Teknik Sipil UJB diharapkan dapat merumuskan VMTS yang lebih visioner, inovatif, dan aplikatif, serta mampu menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat," pungkasnya.

(Dev)-f



Workshop reinventing VMTS dan pemutakhiran kurikulum OBE Prodi Teknik Sipil UJB.